

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



Oleh:

Sintauli Simanjuntak

150810177

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Sintauli Simanjuntak

150810177

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Santali Simanjuntak
NPM/NIP : 150810177
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

"Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 28 Januari, 2021

Yang membuat pernyataan,



Sintauli Simanjuntak
150810177

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh:

Sintauli Simanjuntak

150810177

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 28 Januari 2021



**Agus Defri Yando, S.E., M.Ak
Pembimbing**

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian di Indonesia dapat dilihat dengan salah satunya adalah semakin banyaknya orang yang berinvestasi di pasar modal. Pasar modal adalah tempat dimana terjadinya jual beli saham. Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan, terdapat 8 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman. Total sampel penelitian ini berjumlah 44 sampel. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara simultan Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji analisis determinasi sebesar 0.133 atau 13.3%, ini menunjukkan bahwa variabel Harga Saham yang dapat dijelaskan oleh Likuiditas dan *Leverage* adalah sebesar 13.3%, sedangkan sisanya sebesar 0.867 atau 86.7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage* dan Harga Saham.

ABSTRACT

The development of the economy in Indonesia can be seen, one of which is the increasing number of people developing in the capital market. The capital market is a place where shares are bought and sold. This research discusses the effect of liquidity and leverage on stock prices in manufacturing companies listed on the IDX. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2019 period. The sampling method used was purposive sampling method with certain predetermined criteria, there were 8 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. The total sample of this study may be 44 samples. The data analysis method used in this research is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. To test the hypothesis in this study using analysis of determination, F test and t test. The results showed that the significance level of $0.000 < 0.05$ means that simultaneously liquidity and leverage have a significant effect on stock prices. The results of the study partially show that liquidity does not have a significant effect on stock prices. Meanwhile, Leverage has a significant effect on stock prices. The result of the determination analysis test is 0.133 or 13.3%, this shows that the variable share price that can be trusted by Liquidity and Leverage is 13.3%, while the rest is 0.867 or 86.7% due to other factors not included. in this research model.

Keywords: Liquidity, Leverage and Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala kasih karunia dan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEL.”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI;
2. Dekan Universitas Putera Batam, Rinzi Tri Anugra Bhkti, S.H., M.H. S.Hum., M.Pd.;
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.;
4. Bapak Agus Defri Yando, S.E., M.Ak., pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi;
5. Bapak Vargo Christian L.Tobing, S.E., M.Ak., dosen pembimbing akademik;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam, khususnya Program Studi Akuntansi yang memiliki peran yang sangat besar bagi saya dalam proses perkuliahan;
7. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku PH Kepala Kantor Perwakilan Batam PT. Bursa Efek Indonesia;
8. Ibu dan semua keluarga yang selalu memberikan doa, semangat serta mensponsori penulis dalam materiil yang tidak akan pernah tergantikan sampai kapanpun;
9. Teman terbaikku, Asrina Sinambela, S.Ak., Salomo Sigalingging, S.Ak dan semua teman-teman SimSimi Squad yang selalu membantu dalam tiap kesulitan penulis dalam mengerti alur penyelesaian skripsi;
10. Teman-temanku keluarga besar Prodi Akuntansi angkatan 2015 yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terima kasih sudah mengenal, berteman, berbagi pengalaman, memberi semangat, hiburan serta berjuang selama proses perkuliahan;
11. Orang tersayang yang telah menyemangatiku dan menemani hari-hariku beberapa tahun terakhir, Abdi Malau, tetaplah menjadi teman terbaikku;
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuannya.

Penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini dan juga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Batam, Maret 2021

Sintauli Simanjuntak

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Perumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Teori Dasar	7
2.2. Harga Saham	9
2.3. Rasio Likuiditas	12
2.4. Rasio Profitabilitas	13
2.5. Rasio Hutang atau Leverage	14
2.6. Peneliti Terdahulu	16
2.7. Kerangka Berpikir	17
2.8. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Desain Penelitian.....	19
3.2. Operasional Variabel.....	20
3.3. Populasi dan Sample	22
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Analisis Data.....	25
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil Penelitian	34
4.1.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
4.1.2. Hasil Uji Normalitas	35
4.1.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
4.1.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
4.1.5. Hasil Uji Autokorelasi.....	40
4.1.6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda	41
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1. Simpulan	48
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52
Lampiran 1. Daftar Lampiran.....	52
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	66
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	18
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	19
Gambar 3. 2 Operasional Variabel.....	22
Gambar 4. 1 Grafik Normal <i>P-P Plot</i>	35
Gambar 4. 2 Histogram Normal P-P Plot.....	36
Gambar 4. 3 <i>Scatter Plot</i> Uji Heterokesdatisitas	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman	3
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan Dalam Populasi Penelitian	22
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel.....	23
Tabel 3. 3 Tabel Jadwal Penelitian	33
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)</i>	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Determinasi	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji-F).....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t).....	45

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Rasio Lancar	21
Rumus 3. 2 Debt to Equity Ratio(DER).....	21
Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda	29
Rumus 4. 1 Persamaan Analisis regresi Linier Berganda	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Lampiran	52
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	66
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian.	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi yang dapat digunakan oleh masyarakat secara umum perusahaan manufaktur memiliki perusahaan yang cukup banyak dibanding industri lain, salah satunya adalah perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan ini adalah perusahaan yang hingga saat ini berkembang dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi yang memproduksi makanan dan minuman. Pada zaman sekarang ini barang konsumsi merupakan industri penting bagi perkembangan ekonomi suatu negara konsumsi merupakan kebutuhan manusia, karena konsumsi memberikan sumber tenaga bagi manusia dalam melakukan aktivitas dan pekerjaan. Dalam perkembangan bisnis suatu perusahaan, peranan seorang manajer dalam suatu organisasi itu sangatlah penting. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibanding dengan pemilik atau pemegang saham (Banjarnahor & Yando, 2018).

Perusahaan makanan dan minuman berkembang menggunakan pengukuran tingkat efektifitas yang baik untuk memperoleh dan atau tambahan modal. Pasar modal ialah suatu tempat terjadinya berbagai transaksi keuangan seperti obligasi

(surat hutang), saham dan reksadana dengan jangka waktu panjang juga dapat di perjual belikan (Fahmi, 2015:48). Dalam kegiatan ekonomi sekarang di Indonesia memiliki peran penting yang menjadi sumber kemajuan ekonomi dan dapat menjadi sumber dana bagi perusahaan. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer (Yando & Lubis, 2018). Dalam pasar modal investor lebih memilih saham karena bagi investor saham dapat memberikan keuntungan yang besar.

Penerbitan saham ialah salah satu alternatif perusahaan untuk mendapatkan pendanaan. Saham merupakan tanda bukti kepemilikan suatu modal atau dana dalam suatu perusahaan dan dengan hak dan kewajiban yang di jelaskan terhadap pemegang saham (Fahmi, 2015:80). Dalam suatu pasar modal jika semakin naik indeks harga saham maka semakin naik pula kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Bagi perusahaan harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Pada saat harga saham perusahaan mengalami kenaikan maka investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola perusahaanya. Jadi kepercayaan investor sangat penting bagi emiten. Jika semakin banyak orang yang percaya kepada emiten maka kemungkinan semakin banyak pula yang ingin berinvestasi ,sehingga harga saham juga akan semakin naik atau semakin tinggi.

Laporan keuangan merupakan kinerja suatu perusahaan yang dapat di ukur menggunakan rasio keuangan. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan

beberapa kategori rasio yaitu rasio protabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktvitas dimana rasio tersebut dapat memberikan dampak pengaruh terhadap nilai harga saham pada perusahaan. Analisis rasio keuangan dilakukan karena pada dasarnya ingin mengetahui tingkat keuntungan atau profitabilitas dan tingkat suatu resiko. Dalam menganalisis perubahan harga saham rasio yang sering di pakai yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik Rahmawati (Rahmawati, 2011:2).

Selain dengan menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan dapat juga dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*. “*Return On Equity (ROE)* merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaa nuntuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan (Margaretha 2011).

Tabel 1. 1 Harga Saham Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	ADES	1.375	1.015	1.000	885	920

Dari data di atas terlihat bahwa perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami tingkat harga yang naik turun terlihat dari harga saham dari tahun 2015-2019. Perubahan harga terjadi karna sikap dari para investor yang meningkatkan daya tarik dalam menanamkan modal apabila perusahaan tersebut sehat, perusahaan yang sehat dapat di lihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada PT. Akasha

Wira International Tbk terlihat periode 2015 harga saham Rp 1.375, dilihat dari tahun 2015-2019 mengalami perubahan menjadi Rp 920. Penyebab naik turunnya harga makan dan minuman adalah disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor fundamental perusahaan. Faktor fundamental perusahaan ialah faktor utama penyebab naik turunnya harga saham.

Jika harga saham yang dimiliki baik maka akan menyebabkan tren harga sahamnya naik, sedangkan jika tren harga sahamnya buruk maka akan menyebabkan harga sahamnya turun, keadaan tersebut dapat memberikan cerminan keadaan dalam perusahaan dapat dilihat dari faktor Likuiditas dan *Leverage*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya perubahan fluktuasi harga saham dalam perusahaan sub sektor *food and beverages*;
2. Likuiditas sangat mempengaruhi harga saham. Tinggi dan rendahnya rasio menjadi acuan kinerja perusahaan dalam mempengaruhi harga sahamnya;
3. *Leverage* mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Besarnya *leverage* dapat menggambarkan jumlah laba bersih yang diperoleh berasal dari ekuitas.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membuat batasan masalah yakni :

1. Variabel independen dalam penelitian Likuiditas dan *Leverage*, dan variabel dependen ialah Harga Saham;
2. Variabel independen meneliti perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan Masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia;
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia;
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Likuiditas terhadap harga saham sub sektor makanan dan minuman
2. Untuk menganalisis Leverage terhadap harga saham sub sector makanan dan minuman.
3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap harga saham sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi pihak yang memerlukan terlebih dalam pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

b) Aspek Praktis

- Bagi objek penelitian, bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memberikan informasi tentang Likuiditas dan Leverage terhadap harga saham bagi masing-masing perusahaan.
- Bagi Universitas Putera Batam khususnya jurusan akuntansi, penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan dan dapat digunakan sebagai panduan untuk penulisan berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut dan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”(Fahmi, 2018:21). Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. “Laporan keuangan adalah laporan yang bertanggung jawab manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya“ (Fahmi, 2018:21).

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari interen perusahaan yang bersangkutan.” Bahwa laporan keuangan utama meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas serta footnotes (merupakan bagian integral dari laporan keuangan). Menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya menurut Munawir yang terdapat di buku (Fahmi, 2018:24).

Jenis-Jenis Laporan Keuangan Menurut Pernyataan (Fahmi, 2018:22) laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

a) Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan, aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi menyajikan hasil usaha pendapat, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per-saham untuk periode akuntansi tertentu

c) Laporan Perubahan Ekuitas.

Pemegang saham merekomendasikan saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.

d) Laporan Arus Kas

Memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama satu periode akuntansi.

e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang suatu kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Fahmi, 2018:24). SFAC No.1 mengatakan tujuan laporan keuangan perusahaan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat

keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya (FASB, 1978)".

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang terdapat di buku (Fahmi, 2018:24) (Ikatan Akuntansi Indonesia, 1994) bahwa "laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi dan memberikan informasi posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang dipercayai kepada mereka.

2.2. Harga Saham

Penerbitan ekuitas adalah salah satu cara perusahaan memilih untuk mendanai perusahaan. Saham adalah bagian instrumen pasar modal yang paling dicari di kalangan investor dan dapat menawarkan pengembalian yang menarik (Selvi, Parhusip, & Udjang, 2017). Saham adalah sekuritas yang secara jelas dinyatakan berdasarkan nilai nominalnya, nama perusahaan, dan ini diikuti oleh hak dan kewajiban yang diungkapkan kepada masing-masing pemegang. (Fahmi, 2012:81)

Jenis-jenis Saham

Saham ialah surat berharga yang sangat diingat dan dikenal masyarakat umum. Ada beberapa jenis saham adalah: Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

- a) Saham biasa (common stock).
- b) Saham preferen (preferred stock).

Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi: Saham atas unjuk (bearer stock)

- c) Saham atas nama (registered stock),

Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:

- d) Saham unggulan (blue-chip stock),
- e) Saham pendapatan (income stock),
- f) Saham pertumbuhan (growth stock-well known),
- g) Saham spekulatif (spekulative stock),
- h) Saham siklikal (counter cyclical stock).

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Faktor internal Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan dan laporan penjualan.

- a) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- b) Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- c) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- d) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- e) Pengumuman ketenaga kerjaan (labour announcements), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- f) Pengumuman laporan keuangan perusahaan.

Secara umum analisis menggunakan rasio sebagai salah satu cara dalam mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan perusahaan. Rasio keuangan secara umum dapat terbagi menjadi empat jenis, yaitu:

- a) Rasio likuiditas
- b) Rasio aktivitas
- c) Rasio hutang atau leverage
- d) Rasio profitabilitas

2.3. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban dalam jangka pendeknya secara tetap waktu. berpendapat bahwa rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih dan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keamana kreditor jangka pendek (K.BIDN, 2018)

1) Current Ratio

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan dan senggupan suatu perusahaa memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segerah jatuh tempo (K.BIDN, 2018)

2) Quick Ratio

Quick ratio atau sering rasio cepat . Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilanganya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian (Fahmi, 2018:70).

3) Net Working Capital Ratio

(Fahmi, 2018:71) Net working capital ratio atau yang sering disebut rasio modal kerja bersih. Modal kerja merupakan ukuran dari likuiditas perusahaan. Sumber modal kerja adalah :

- a) Pendapatan bersih
- b) Peningkatan kewajiban yang tidak lancar

- c) Kenaikan ekuitas pemegang saham
 - d) Penurunan aktiva yang tidak lancar.
- 4) Cash flow liquidity Ratio

Cash flow liquidity ratio yang sering disebut rasio likuiditas arus kas menggunakan pembilang sebagai suatu pemikiran sumber kas dan surat berharga menyajikan jumlah kas yang dihasilkan operasi perusahaan seperti kemampuan menjual persediaan dan menagih kas

2.4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menyediakan evaluasi menyeluruh atas kinerja perusahaan dan manajemennya. Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. (Fahmi, 2018:87). Menurut (Dr.Amilin,M.sI, 2015:4.43) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan atau bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghitung atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu priode tertentu.
 - 2) Menilai posisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - 4) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjamman maupun modal sendiri
- a) Return on Investment (ROI)

menyebutkan Return on Investment juga dikenal sebagai Return on Total Assets. Return on Investment mengukur profitabilitas perusahaan terhadap jumlah dana investasi. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu meningkatkan kesejahteraan keuangan pemegang saham.

b) Return on Stockholder's Equity (ROE)

Return on Stockholder's Equity, yang sering disebut juga Return on Net Worth, mengukur profitabilitas perusahaan dibandingkan terhadap jumlah modal ekuitas. Rasio ini terkait dengan keuntungan perusahaan terhadap sumber ekuitas

2.5. Rasio Hutang atau Leverage

(Fahmi, 2018:72).Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan yang dibiayai dengan hutang Rasio hutang atau leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai leverage atau rasio leverage-nya bernilai nol, artinya perusahaan beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang. membagi dua kelompok dalam rasio hutang ini yaitu pertama, berpusat pada bagian kewajiban dan ekuitas pemegang saham dalam neraca dan mengukur seberapa jauh perusahaan membiayai sendiri ekuitasnya, dan kedua, mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang cukup untuk memenuhi kewajiban obligasi. Rasio yang termasuk kelompok pertama adalah debt to equity ratio dan total debt to total assets ratio. Rasio yang termasuk kelompok kedua adalah times interest earned ratio.

1. Debt Equity Ratio

menyatakan semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Umumnya besar hutang maksimal sama dengan modal sendiri. Perusahaan cenderung memiliki kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan penjualan manajer bisnis. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan merasa kesulitan untuk mendapatkan uang tambahan dari kreditor dan bahkan mengancam untuk melanggar kontrak hutang (Yando, 2018)

2. Total Debt to Total Assets Ratio

Rasio ini dikenal juga dengan nama debt ratio. Rasio ini mengukur persentase total dana yang disediakan oleh utang. Dengan mengurangi persentase ini dari 1,0 akan diperoleh persentase total dana yang disediakan oleh ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total aktiva

3. Times Interest Earned Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas pinjamannya. Secara implisit rasio ini mengasumsikan bahwa pendapatan yang tersisa (setelah penjualan bersih dikurangi biaya produksi, operasi dan administrasi) mampu untuk menutupi biaya bunga.

2.6. Peneliti Terdahulu

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

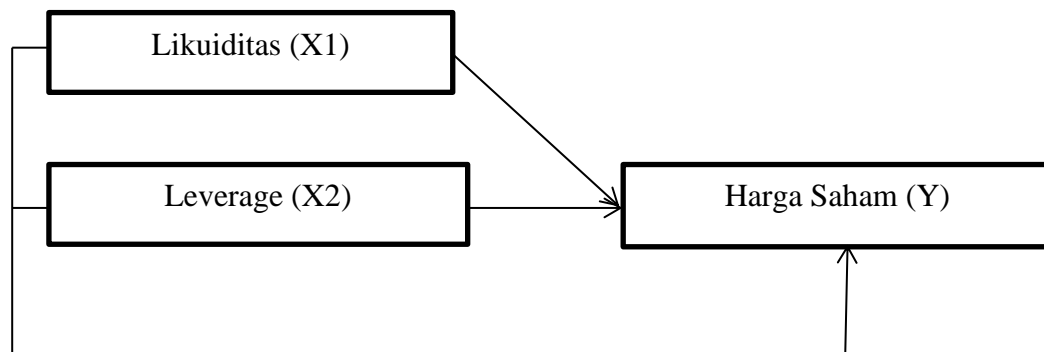
No	Nama Peneliti	Judul	Varibel	Hasil
1	Alfrida Rianisari, Husnah, Cici Rianty K.Bidin Tahun(2018)	Penagruh Likuiditas, Leverage,Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makan Dan Minuman Di BEI	Variabel independen: Likuiditas (x1) <i>Leverage</i> (X2) Profitabilitas (X3) Variabel Devenden: Harga saham (Y)	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2	I G N Sudangga Adipalguna Anak Agung Gede Suarjaya Tahun (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham	Variabel independen: Likuiditas (x1) Aktivitas (X2) Profitabilitas (X3) Penilaian Pasar (x4) Variabel Devenden: Harga saham (Y)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Penilaian Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3	Nurlela Tahun (2017)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham	Variabel independen: Likuiditas (x1) <i>Leverage</i> (X2) Profitabilitas (X3) Variabel Devenden: Harga saham (Y)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Leverage berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

4	Dityha Maharani Aviliankara,S.E., Tetty Lasniroha Sarumpaet,S.E.,M.AK.,C A Tahun (2017)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio profitabilitas, Terhadap Harga Saham	Variabel independen: Rasio Likuiditas (x1) Rasio solvabilitas (x2) Rasio Aktivitas (X3) Rasio Profitabilitas (X4) Variabel Devenden: Harga saham (Y)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap haraga saham, Rasio Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Rasio Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
5	Santi Octaviani, Dahlia Komalasarai Atahun (2017)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas , dan Solvabilitas, Terhadap Harga Saham	ariabel independen: Likuiditas (x1) Profitabilitas (X2) Solvabilitas(x3) Variabel Devenden: Harga saham (Y)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2.7. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Likuiditas (X1), dan Leverage (X2) Terhadap Harga Saham (Y).

Dibawah ini adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

2.8. Hipotesis

Penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

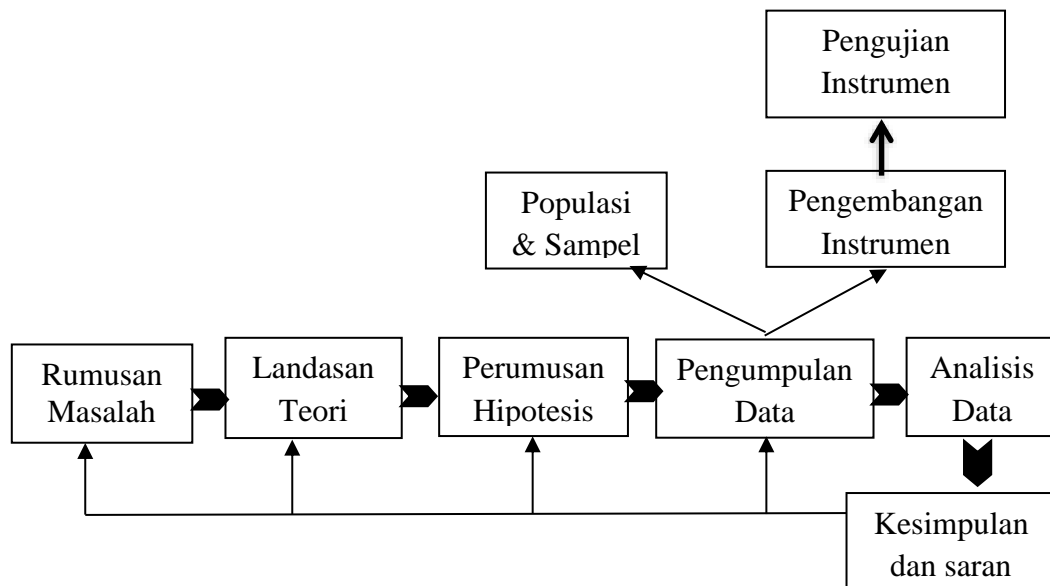
H3 : Likuiditas dan *Leverage* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. (Sujarweni, 2015:71). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)(Sujarweni, 2015:2). Berikut adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian yaitu:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana saja. (Sujarweni, 2015:77) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya yaitu harga saham, sedangkan variabel independennya yaitu likuiditas dan leverage

1. Variabel Dependen

Variabel devenden merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. (Sujarweni, 2015: 75). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham merupakan harga yang paling efesiensi, yang mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham. Harga saham yang dapat digunakan dalam melakukan transaksi di pasar modal adalah suatu harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Log harga nominal penutupan (Closing Price) yang mana harga akhir dari transaksi jual-beli yang terjadi di BEI pada waktu penutupan harga saham pada akhir tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel dependen hal ini tertulis dalam buku (Sujarweni, 2015:75). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

1. Likuiditas

Bahwa rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini mengasumsikan bahwa aktiva lancar merupakan sumber uang utama untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

$$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

Rumus 3. 1 Rasio Lancar

2. Leverage

“Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya”. (Herry, 2015: 167) penggunaan hutang yang telah terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang extrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Maka sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber dana yang dipakai untuk membayar hutang (fahmi, 2014 :74). Dalam penelitian ini, peneliti memproaksikan leverage dengan menggunakan rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio/DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Hutang}{Modal}$$

Rumus 3. 2 Debt to Equity Ratio(DER)

Gambar 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala pengukuran
1	Harga Saham (Y)	HS = Logaritma (Ln) Closing price	Rasio Skala
2	Profitabilitas (X ₂)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio Skala
3	Leverage (X ₃)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal}$	Rasio Skala

3.3. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61) ..Dengan kata lain populasi adalah sebuah obyek atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan Dalam Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT .Tiger Piar Sejahtera Food TBK
2	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta TBK
3	CEKA	PT.Wirmar Cahaya Indonesia TBK
4	DLTA	PT. Delta Djakarta TBK
5	ICBP	PT. Indofood CBK Sukses Makmur TBK
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indononesia
8	MYOR	PT. Mayora Indah TBK
9	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga TBK
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo TBK
11	SKBM	PT. Sekar Bumi TBK
12	SKLT	PT. Sekar Laut TBK

13	STTP	PT. Siantar Top TBK
14	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk industry & Treading Company TBK
15	ADES	PT. Akasha Wina International TBK

Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah katakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus benar-benar terrepresentatif (mewakili) (Sugiyono, 2016:62). Pemilihan sampel digunakan dengan metode purposive sampling dengan menetapkan kriteria sampel. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2016:68)

Ada kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung di sub sektor otomotif dengan periode penelitian 2015-2019
2. Perusahaan tersebut menyediakan data baik variabel dependen maupun independen yang dibutuhkan dipenelitian ini

Dibawah ini merupakan daftar perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang termasuk kriteria dan akan menjadikan sampel di dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP
3	INDF	PT Indofood
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	PT. SEKAR LAUT
8	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.4. Teknik Pengumpulan Data

(Sujarweni, 2015:93) Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen dan juga untuk mengetahui karakteristik dari elemen-elemen tersebut (Sugiyono, 2016:23). Peneliti membaca dan mempelajari sumber-sumber yang ada guna memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, aplikasi dan teori-teori yang digunakan sebagai kajian perbandingan skripsi.

Data yang diperoleh kemudian dipelajari dan lanjut dengan pencatatan dan perhitungan dengan menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data yang relevan. Penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengutip secara langsung berdasarkan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh situs resmi www.idx.co.id periode 2014-2018

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo, 2009:147).

Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau atau dari situs resmi

www.idx.id.co.id . Data skunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo 2009:39).

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Kasiran (2008) dalam (Sujarweni, 2015:39) analisis kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisisis keterangan yang ingin diketahui. Teknik analisis statistic dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dapat dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terkait dengan beberapa variabel bebas. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical product and Service Solution) versi 20. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistic deskriptif , uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai masing-masing metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut.:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016:29).

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi digunakan untuk memberikan pre-tets, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa dapat terpenuhi (Wibowo, 2012:61). Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data skunder ini maka penelitian melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi pada residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan probability plot) dan analisis statistic dengan menggunakan kolmogorow-Sminnov (Ghozali, 2013:160). Dasar pengambilan keputusan untuk melihat prinsip normalitasnya sebuah data adalah, Grafik histogramnya menunjukkan pola mendekati distribusi normal atau membentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Probability plot yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Besarnya nilai Kolmogorow-smirnov yang tertara pada kolom unstandarlized Residual memiliki nilai tingkat signifikasi $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolorasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikoloinearitas diantara

variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji nilai VIF (VARIANCE INFLATION FACTOR) atau nilai Tol (Tolerance). Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas sebagai berikut” jika nilai $\leq 0,1$ atau nilai VIP ≥ 10 , terima H_0 atau dikatakan terjadi multikolinearitas (Supardi, 2013:157).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah disubstitusikan. Dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (t sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. (Ghozali, 2013:110). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi akan dilakukannya pengujian menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Dalam menentukan suatu penelitian memiliki autokorelasi atau tidak dapat dibuktikan dengan melihat nilai Durbin-Waston (D-W). Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
2. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi,
3. Jika nilai DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Uji Pengaruh

Uji Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel berhubungan positif dan negative (Priyatno, 2010). Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait yaitu likuiditas (X_1), Leverage (X_2), terhadap harga saham (Y).

Dari hasil regresi tersebut maka akan diperoleh hasil yang kemudian akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh berpengaruh atau tidak, baik dengan cara simultan atau persial dan akan menghasilkan pengetahuan seberapa besar pengaruhnya (Priyanto,2011:61)

Persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' : Variabel Independen (nilai yang diprediksi)

X1,X2 : Variabel Independen

A : Konstanta (nilai Y' apabila X1,x2 ,x3=0)

b1, b2, bn : Koefesien regresi (nilai peningkatan atau pun penurunan)

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) (Priyatno, 2010:9). Penilaian ini merupakan proses memberikan jawaban terhadap masalah yang muncul, dalam hal maka suatu penelitian mengharuskan keberadaan masalah. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat sidnifikansi. Signifikansi artinya menyakinkan atau berarti , dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan berate kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digenerilasasi) atau hanya berlaku pada sampel saja.

Tingkat signifikan 5% atau 0,5 % artinya risiko salah dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% dan keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar (Priyatno, 2010:9) .Ada dua hipotesis dalam melakukan penelitian ,yaitu:

1. Hipotesis Nihil atau nol atau hipotesis (H_0) Adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungannya antara variable
2. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan anantara variabel.

Uji T (Uji Parsial)

Uji t atau uji koefisiensi regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen (Priyatno, 2012:139). Pengujian ini digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (uji dilakukan dua sisi karena untuk mengetahui adanya atau tidak adanya hubungan yang signifikan,jika satu sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar.

Tingkat signifikan dalam hal ini risiko salah dalam mengambil keputusan dalam menolak hipotesis yang benar sebanyak 5% (signifikan 5% atau 0,5 adalah ukuran standar). Uji ini digunakan dalam menguji hipotesis sebagai berikut

Variabel Likuiditas

H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H_a : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Variabel *Leverage*

Ho : *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Kriteria pengujian uji T (parsial) adalah Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa masing-masing independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ho di tolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $<0,05$, maka Ho di tolak, H_a di terima bahwa yang seperti masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji f)

Dalam (Priyatno, 2010) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (y) Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat di gunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Ho : Likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha : Likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Tingkatan signifikan dalam hal ini resiko salah dalam mengambil keputusan dalam menolak hipotesis yang benar sebanyak 5% (signifikan 5% atau 0,5 adalah ukuran standar). Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut:

1. Jika $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$ maka Ho di tolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,
3. Jika $p\text{-value} \geq \alpha$ (0,005) maka H_0 diterima, H_a ditolak yang berarti bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen,
4. Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, h_a di terima yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Dalam (Priyatno, 2010:66) uji koefisien digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2 Secara serentak terhadap variabel dependen (y)). koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel yang di gunakan dalam dalam mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini di lakukan penulis dengan mengambil data laporan keuangan melalui internet (website [http://:idx .co.id](http://:idx.co.id)).

Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
		2019	2019	2019	2020	2020	2020
1	Perumusan Judul						
2	Pengajuan Proposal Skripsi						
3	Pengambilan data						
4	Pengolahan data						
5	Penyusunan Laporan Skripsi						